

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan SPO Pelepasan Informasi Rekam Medis yaitu:

1. Definisi SPO Pelepasan Informasi Rekam Medis adalah memberikan informasi pasien (sosial/medis) atas persetujuan pasien kepada pihak ketiga.
2. Tujuan SPO Pelepasan Informasi Rekam Medis adalah tata cara terstruktur pelepasan informasi rekam medis untuk pasien, pihak ketiga maupun petugas.
3. Kebijakan yang perlu ditulis pada SPO Pelepasan Informasi Rekam Medis adalah Kebijakannya terdiri dari PMK No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, , kebijakan tentang pelepasan informasi terkait waktu yang dibutuhkan, dan kebijakan terkait biaya administrasi di Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya
4. Pelepasan informasi medis sudah dibahas secara 5M dengan menghasilkan data adanya batasan waktu terkait proses pelepasan informasi, adanya pembayaran dengan nota yang tercatat di SIMRS, surat kuasa dengan menggunakan materai dan adanya alur pelepasan informasi yang jelas untuk pasien.
5. Unit terkait yang terlibat adalah *CSO*, Kasir, Tata usaha, Kepala bidang pelayanan medis, Unit rekam medis dan DPJP.
6. SPO yang disusun sudah disesuaikan dengan kebutuhan petugas dan selain SPO perlu dibuatkan publikasi kepada pasien berupa brosur sebagai informasi.

6.2 Saran

1. Perlu peninjauan kembali terkait SPO yang sudah disusun untuk diberlakukan di Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya.
2. Perlu penambahan kode billing/nota yang tercatat di SIMRS untuk pelepasan informasi medis pasien.
3. Perlu adanya sosialisasi kepada pasien terkait persyaratan dan ketentuan pelepasan informasi medis pasien.